

Analisa Pengelolaan Kas dalam Upaya untuk Menjaga Likuiditas pada Koperasi Agribisnis Dana Mulya Pacet

Veryda Ayu Ningsih
Ute Ch Nasution
Diana Juni Mulyati

Abstract

The importance of cash management to manage effectively and efficiently short-term cash flows and existing cooperative cash balances by first looking at cash inflows and cash outflows, cash inflows and cash outflows will occur continuously throughout the cooperative's lifetime. If the availability of cash is less than the cooperative cannot be optimal in carrying out its operational activities, whereas if the cooperative has excess cash it is also not good in its operational activities. Cash management is measured by analyzing cash inflows and cash outflows. This study aims to describe the analysis of cash management of liquidity in the Koperasi Agribisnis Dana Mulya Pacet. This type of research is a descriptive study with a quantitative approach. While the object of this research is the financial statements of the Koperasi Agribisnis Dana Mulya Pacet, located on Jl. Raya Pacet No. 5, Desa Pacet, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto. The results revealed that based on an analysis of cash management is quite good, followed by the acquisition of liquidity which is still low and fluctuating every year in the cooperative. The decrease in the liquidity ratio is due to an increase in debt every year. To solve this problem, it is expected that the cooperative will pay more attention to the cash flow and lower the amount of debt so that the management of cash can be maintained.

Keywords : *Cash Management, Liquidity*

Pendahuluan

Koperasi berasal dari kata *Cooperative*, adalah suatu kumpulan orang – orang untuk bekerjasama demi kesejahteraan bersama. Pengertian koperasi dalam Undang – Undang Nomor 17 tahun 2012 tentang perkoperasian adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama dibidang ekonomi, sosial dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi. Koperasi dapat menjadi wadah untuk masyarakat dan tidak terlepas dari permasalahan persaingan usaha. Koperasi dapat menjadi tumbuh serta berkembang dengan baik dengan pengendalian secara seksama terhadap kegiatan operasinya terutama berkaitan dengan masalah keuangan. Pengendalian terhadap masalah keuangan perlu mendapat perhatian dan dilakukan karena perkembangan dan keberhasilan dalam mengelola usaha koperasi dapat dilihat dari posisi keuangan koperasi.

Dalam pengendalian keuangan pada koperasi perlu diawasi karena perkembangan dan keberhasilan pada koperasi dapat dilihat dari posisi laporan keuangan. Pencapaian tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan pengukuran rasio – rasio keuangan yang bertujuan untuk mengetahui kondisi keuangan suatu koperasi.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pengukuran ratio keuangan yaitu rasio likuiditas. Dengan alasan memilih rasio likuiditas untuk mengukur seberapa likuidnya koperasi. Dilihat dari bagaimana koperasi membayar kewajiban jangka pendek yang akan segera jatuh tempo. Caranya dengan membandingkan komponen yang ada di neraca yaitu, aktiva lancar dengan hutang lancar yang ada pada koperasi. Adanya perubahan-perubahan pada laporan keuangan dari tahun ke tahun menunjukkan adanya perubahan yang penting, baik perubahan yang bentuknya meningkat maupun yang menurun dari pos-pos tertentu sehingga berpengaruh terhadap rasio likuiditas.

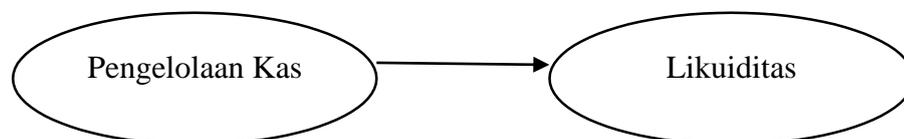
Kas merupakan aktiva yang paling likuid atau yang paling lancar. Ketersediaan kas yang cukup akan sangat dapat membantu suatu koperasi dapat memenuhi kewajiban – kewajiban karena kas sangat berperan dalam menentukan kelancaran pada kegiatan operasional koperasi. Kas dapat dikatakan salah satu unsur modal yang paling tinggi likuiditasnya, artinya semakin tingginya kas yang dimiliki oleh koperasi akan semakin tinggi pula tingkat likuiditasnya. Hal ini dapat diketahui pentingnya peranan pada kas terhadap koperasi. Transaksi penerimaan kas yang akan terus bertambah mendorong pihak manajemen untuk lebih mengontrol dan mengawasi kegiatan transaksi yang terjadi sehari – hari secara seksama sehingga kegiatan operasional pada koperasi dapat diketahui dan diawasi dengan baik. Dalam usaha ini, dibutuhkan suatu pengelolaan untuk mengawasi setiap alur kas yang terjadi agar koperasi terhindar dari kerugian.

Pentingnya pengelolaan kas untuk mengelola secara efektif dan efisien arus kas jangka pendek dan saldo – saldo kas yang ada koperasi dengan melihat pertama aliran kas masuk dan aliran kas keluar, aliran kas masuk dan aliran kas keluar akan terjadi terus menerus seumur hidupnya koperasi. Oleh karena itu pihak manajemen perlu mengatur baik aliran kas masuk dan aliran kas keluar. Hal-hal yang perlu diatur misalnya agar jumlah yang masuk selalu lebih besar daripada yang keluar. Dengan demikian, pengelolaan arus kas koperasi dapat terjaga bukan hanya meliputi uang tunai, tetapi juga meliputi pos wesel, berbagai macam cek, serta dana-dana yang tersimpan di koperasi.

Berdasarkan yang telah diuraikan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisa Pengelolaan Kas dalam Upaya untuk Menjaga Likuiditas pada Koperasi Agribisnis Dana Mulya Pacet**”.

Kerangka Dasar Pemikiran dan Hipotesis

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Berfikir

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan pada kerangka berfikir tersebut di atas, maka peneliti dapat merumuskan bahwa hipotesis dari penelitian ini adalah “Dengan pengelolaan kas yang tepat maka likuiditas pada Koperasi Agribisnis Dana Mulya Pacet dapat terjaga”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dengan tujuan memaparkan pemecahan masalah secara terperinci dan mendalam pada obyek yang peneliti lakukan. Yang didasarkan pada pengungkapan fakta untuk dengan mudah dipahami dan mudah disimpulkan.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat pengambilan data penelitian ini dengan mengambil data primer pada Koperasi Agribisnis Dana Mulya Pacet yang berlokasi pada Jl. Raya Pacet No.5.

Waktu penelitian dilakukan oleh peneliti pada 21 Maret 2020 sampai selesai.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan sebagai penelitian ini adalah Koperasi yang berada di Pacet.

Adapun sampel yang diambil oleh peneliti adalah Koperasi Agribisnis Dana Mulya Pacet yang berada di Jl. Raya Pacet No.5, Desa Pacet, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto dan data laporan keuangan Koperasi Agribisnis Dana Mulya Pacet periode 2017 – 2019.

Pengukuran dan Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan adalah rasio – rasio keuangan yakni pengelolaan kas meliputi penerimaan kas dan pengeluaran kas serta rasio likuiditas meliputi Current Ratio, Cash Ratio dan Quick Ratio.

Teknik Analisis Data

Langkah – langkah yang dilakukan peneliti guna untuk mempermudah menganalisis suatu penelitian adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data laporan keuangan berupa laporan neraca, laporan laba rugi dan laporan perubahan arus kas pada Koperasi Agribisnis Dana Mulya Pacet periode 2017 – 2019.
2. Mengelola data atau mengelompokkan data laporan keuangan berupa laporan neraca, laporan laba rugi dan laporan perubahan arus kas pada Koperasi Agribisnis Dana Mulya Pacet periode 2017 – 2019.
3. Menyusun laporan perubahan arus kas pada Koperasi Agribisnis Dana Mulya Pacet periode 2017 – 2019.
4. Melakukan analisis laporan keuangan Koperasi Agribisnis Dana Mulya Pacet dengan menggunakan analisis rasio keuangan likuiditas, yaitu:
 - a. Current Ratio
 - b. Quick Ratio
 - c. Cash Ratio
5. Melakukan analisa pengelolaan kas
6. Menyusun proyeksi laporan keuangan
7. Melakukan analisis rasio likuiditas pada proyeksi laporan keuangan

DEFINISI KONSEP DAN OPERASIONAL

Definisi Konsep

1. Pengelolaan kas adalah proses mengelola dana – dana secara efektif dan efisien arus jangka pendek dengan tersedianya uang yang cukup untuk membayar kewajiban – kewajiban koperasi dalam kegiatan operasionalnya.
2. Likuiditas adalah kemampuan koperasi dalam membayar hutang jangka pendek yang harus segera dilunasi. Artinya likuiditas mencerminkan ketersediaan yang dimiliki koperasi untuk memenuhi semua hutang yang akan jatuh tempo.

Definisi Operasional

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis variabel, yaitu sebagai berikut :

1. Variabel Pengelolaan Kas

Pengelolaan kas diukur dengan menggunakan indikator :

a. Penerimaan Kas

Penerimaan kas adalah dana yang didapatkan oleh koperasi dengan dilihat dari bertambahnya saldo kas dan bank yang dihasilkan oleh adanya penjualan hasil produk dan lain – lain.

b. Pengeluaran Kas

Pengeluaran kas adalah dana yang dikeluarkan oleh koperasi dengan dilihat dari berkurangnya saldo kas dan bank yang diakibatkan adanya pembelian tunai, pembayaran hutang, dan lain – lain.

2. Variabel Likuiditas

Indikator dari likuiditas yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas dalam penelitian ini adalah :

a. Current Ratio

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

b. Cash Ratio

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas+efek}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

c. Quick Ratio

$$\text{Quick Ratio} = \frac{(\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan})}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Laporan Keuangan yang diterapkan pada Koperasi Agribisnis Dana Mulya Pacet

Dalam mengelola keuangan Koperasi Agribisnis Dana Mulya Pacet tentunya terdapat laporan keuangan untuk mengetahui perputaran uang atau dana yang diperoleh maupun dikeluarkan oleh Koperasi Agribisnis Dana Mulya Pacet termasuk dalam sumber dana dan pengelolaan dana dalam keuangan Koperasi Agribisnis Dana Mulya Pacet. Seperti yang diketahui peneliti ada beberapa laporan keuangan pada Koperasi Agribisnis Dana Mulya Pacet yaitu neraca, laporan laba rugi dan laporan perubahan arus kas. Dari hasil penelitian

bahwa laporan keuangan Koperasi Agribisnis Dana Mulya Pacet terdiri dari dua jalur yaitu pemasukan dan pengeluaran. Dalam buku laporannya juga terdapat perubahan dan dicatat atas laporan keuangan.

Pemasukan adalah dana yang didapat pada Koperasi Agribisnis Dana Mulya Pacet sedangkan pengeluaran adalah dana yang dikeluarkan oleh Koperasi Agribisnis Dana Mulya Pacet. Catatan atas laporan keuangan adalah penjelasan yang dilampirkan bersama – sama dengan laporan keuangan dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dengan komponen laporan keuangan lainnya (pemasukan dan pengeluaran). Lebih tepatnya dilihat pada laporan perubahan arus kas.

Laporan Perubahan Keuangan

1. Laporan Aktiva

Berdasarkan laporan keuangan pada Koperasi Agribisnis Dana Mulya Pacet selama periode 2017–2019 pada neraca menghasilkan jumlah kas dan bank mengalami penurunan setiap tahunnya. Pada tahun 2017 ke tahun 2018 mengalami penurunan sebesar Rp. 29.124.165. Pada tahun 2018 ke tahun 2019 juga mengalami penurunan sebesar Rp. 30.726.807.

Berdasarkan laporan keuangan pada Koperasi Agribisnis Dana Mulya Pacet selama periode 2017 – 2019 pada neraca menghasilkan jumlah persediaan pada tahun 2017 ke tahun 2018 mengalami penurunan sebesar Rp. 119.857.000 dan pada tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp. 97.487.925.

Berdasarkan laporan keuangan pada Koperasi Agribisnis Dana Mulya Pacet selama periode 2017–2019 pada neraca menghasilkan jumlah harta lancar mengalami penurunan sebesar Rp. 13.690.652 pada tahun 2017 ke tahun 2018. Sedangkan pada tahun 2018 ke tahun 2019 jumlah aktiva lancar mengalami peningkatan sebesar Rp. 340.853.965.

Berdasarkan laporan keuangan pada Koperasi Agribisnis Dana Mulya Pacet selama periode 2017 – 2019 pada neraca menghasilkan total aktiva mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2017 ke tahun 2018 meningkat sebesar Rp. 100.862.820. Pada tahun 2018 ke tahun 2019 kembali mengalami peningkatan sebesar Rp. 360.585.295.

2. Laporan Kewajiban Lancar

Berdasarkan laporan keuangan pada Koperasi Agribisnis Dana Mulya Pacet selama periode 2017 – 2019 pada neraca menghasilkan jumlah kewajiban lancar mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2017 ke tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp. 14.055.582. Kembali mengalami peningkatan pada tahun 2018 ke tahun 2019 sebesar Rp. 275.426.726.

Berdasarkan laporan keuangan pada Koperasi Agribisnis Dana Mulya Pacet selama periode 2017 – 2019 pada neraca menghasilkan SHU mengalami penurunan pada tahun 2017 ke tahun 2018 sebesar Rp. 5.082.248. Pada tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp. 20.492.092.

Analisis Laporan Perubahan Arus Kas

Penyusunan laporan arus kas Koperasi Agribisnis Dana Mulya Pacet periode 2017 – 2019 dapat dilakukan dengan menganalisis neraca dan laporan laba rugi. Analisis laporan arus kas memberikan pemahaman yang lebih baik terhadap operasi keuangan Koperasi yaitu suatu pengertian yang bermanfaat bagi daur hidup Koperasi. Analisis laporan arus kas tersebut akan dijadikan informasi untuk kebijakan pengambilan keputusan. Laporan arus kas pada Koperasi Agribisnis Dana Mulya Pacet disusun dengan metode tidak langsung dengan melakukan

perbandingan neraca dan laporan laba rugi. Berikut adalah laporan arus kas Koperasi Agribisnis Dana Mulya Pacet periode 2017 – 2019.

Tabel 1. Pemasukan Kas dan Pengeluaran Kas Koperasi Agribisnis Dana Mulya Pacet

Tahun	Pemasukan Kas	Pengeluaran Kas
2017	656.284.472	(728.499.589)
2018	203.614.103	(20.548.736)
2019	130.768.306	(161.747.685)

Sumber : Data Diolah Penulis tahun 2020

Berdasarkan pemasukan kas dan pengeluaran kas pada Koperasi Agribisnis Dana Mulya Pacet selama periode 2017 – 2019 dapat diketahui pemasukan kas pada tahun 2017 mengasilkan pemasukan yang besar dibandingkan dengan tahun 2018 yang mengalami penurunan sebesar Rp. 452.670.369 menjadi Rp. 203.614.103. Dari tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami penurunan pemasukan kas sebesar Rp. 72.845.797 menjadi Rp. 130.768.306. Pengeluaran kas pada tiga periode tidak seimbang dengan pemasukan kas. Tahun 2017 pengeluaran kas lebih besar dari pemasukan kas. Tahun 2018 pengeluaran terlalu sedikit mengakibatkan tidak efektif pada tahun selanjutnya. Dilihat pada pengeluaran kas 2019 lebih besar dari pada pemasukan kas.

ANALISIS RASIO LAPORAN KEUANGAN

Analisis rasio laporan keuangan yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan pengukuran rasio likuiditas. Alat ukur yang digunakan adalah Current Ratio, Cash Ratio dan Quick Ratio pada laporan keuangan Koperasi Agribisnis Dana Mulya Pacet periode 2017 - 2019.

Tabel 2. Perhitungan Rasio Likuiditas periode 2017 - 2019

Tahun	Current Ratio	Cash Ratio	Quick Ratio
2017	104,64 %	9,53 %	99,79 %
2018	103,97 %	8,80 %	102 %
2019	105,19 %	7,57 %	101,16 %

Sumber : Data diolah Penulis tahun 2020

1. CurrentRatio

Berdasarkan perhitungan, Current Ratio pada Koperasi Agribisnis Dana Mulya Pacet selama periode 2017 – 2019 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2017 Current ratio Koperasi Agribisnis Dana Mulya Pacet sebesar 104,64 %, sementara pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 103,97 % dan pada tahun 2019 Current Ratio mengalami peningkatan sebesar 105,19%. Penurunan pada tahun 2018 tersebut disebabkan oleh aktiva lancar menurun sedangkan pada hutang lancar mengalami peningkatan.

Current Ratio pada periode 2017 adalah sebesar 104,64%, hal ini menunjukkan bahwa setiap hutang lancar sebesar Rp. 1,00 dijamin oleh aktiva lancar sebesar 1,04. Current Ratio pada periode 2018 adalah sebesar 103,97 %, hal ini menunjukkan bahwa setiap hutang lancar sebesar Rp. 1,00 dijamin oleh aktiva lancar sebesar 1,03. Current Ratio pada periode 2019 adalah sebesar 105,19 %, hal ini menunjukkan bahwa setiap hutang lancar sebesar Rp. 1,00 dijamin oleh aktiva lancar sebesar 1,05.

Hal ini menunjukkan bahwa pembayaran hutang jangka pendek dengan menggunakan aset lancar belum sepenuhnya dapat dibayarkan dikarenakan selisih aset lancar dengan hutang jangka pendek yang sedikit. Dapat dilihat pada tahun 2017 ke tahun 2018 rasio mengalami penurunan sebesar 0,68 % disebabkan oleh aktiva lancar mengalami penurunan sebesar Rp. 13.690.652 sedangkan pada hutang lancar meningkat sebesar Rp. 14.005.582. Oleh karena itu koperasi sulit untuk memenuhi hutang jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimilikinya.

2. CashRatio

Berdasarkan perhitungan, Cash Ratio pada Koperasi Agribisnis Dana Mulya Pacet selama periode 2017 – 2019 mengalami penurunan. Pada tahun 2017 Cash Ratio Koperasi Agribisnis Dana Mulya Pacet sebesar 9,53%, pada tahun 2018 sebesar 8,80% dan mengalami penurunan kembali pada tahun 2019 menjadi 7,57%. Penurunan ini disebabkan oleh kas yang mengalami penurunan sedangkan hutang lancar yang terus meningkat.

Cash Ratio pada periode 2017 adalah sebesar 9,53%, hal ini menunjukkan bahwa setiap hutang lancar sebesar Rp. 1,00 dijamin oleh kas sebesar 0,09 untuk memenuhi kewajiban. Cash Ratio pada periode 2018 adalah sebesar 8,80%, hal ini menunjukkan bahwa setiap hutang lancar sebesar Rp. 1,00 dijamin oleh kas sebesar 0,08 untuk memenuhi kewajiban. Cash Ratio pada periode 2019 adalah sebesar 7,57 %, hal ini menunjukkan bahwa setiap hutang lancar sebesar Rp. 1,00 dijamin oleh kas sebesar 0,07 untuk memenuhi kewajiban.

Hal ini menunjukkan bahwa pembayaran hutang jangka pendek dengan menggunakan kas belum sepenuhnya dapat dibayarkan karena jumlah kas selama tiga periode mengalami fluktuasi tetapi hutang lancar terus mengalami peningkatan setiap tahunnya.

3. QuickRatio

Berdasarkan perhitungan, Quick Ratio pada Koperasi Agribisnis Dana Mulya Pacet selama periode 2017 – 2019 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2017 Koperasi Agribisnis Dana Mulya Pacet sebesar 99,97 % dan mengalami peningkatan menjadi 102 %. Pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 101,16 %. Penurunan disebabkan oleh peningkatan pada persediaan dan peningkatan terhadap hutang lancar.

Quick Ratio pada periode 2017 adalah sebesar 99,79 %, hal ini menunjukkan bahwa setiap hutang lancar sebesar Rp. 1,00 dijamin oleh aktiva lancar dikurangi persediaan sebesar 0,9. Quick Ratio pada periode 2018 adalah sebesar 102 %, hal ini menunjukkan bahwa setiap hutang lancar sebesar Rp. 1,00 dijamin oleh aktiva lancar dikurangi persediaan sebesar 1,02. Quick Ratio pada periode 2019 adalah sebesar 101,16 %, hal ini menunjukkan bahwa setiap hutang lancar sebesar Rp. 1,00 dijamin oleh aktiva lancar dikurangi persediaan sebesar 1,01.

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis rasio yang dilakukan laporan keuangan pada Koperasi Agribisnis Dana Mulya Pacet periode 2017– 2019 dapat diketahui bahwa Koperasi Agribisnis Dana Mulya Pacet perlu di seimbangkan dalam mengelola kas masuk dan kas keluar. Berdasarkan analisis yang dilakukan laporan keuangan pada Koperasi Agribisnis Dana Mulya Pacet periode 2017 - 2019 dapat diketahui bahwa koperasi belum mampu memenuhi hutang jangka pendeknya. Dilihat dari perbandingan aset lancar dan hutang lancar yaitu dengan perbandingan 1 : 1 yang artinya koperasi belum mampu memenuhi hutang jangka pendeknya. Sebaiknya adalah jika koperasi mampu menghasilkan perbandingan 2:1 yang artinya hutang lancar dapat dipenuhi oleh aktiva lancar.

Untuk dapat mengatasi permasalahan yang ada pada Koperasi Agribisnis Dana Mulya Pacet pada tahun 2017 – 2019, perlu menghitung besarnya penerimaan kas dan pengeluaran kas agar jumlah kas yang berada pada Koperasi tetap terjaga pengelolaannya dan kas tersebut jangan sampai mengalami kelebihan atau kekurangan dalam melakukan aktivitas pada Koperasi. Keuangan pada Koperasi Agribisnis Dana Mulya Pacet perlu memperhatikan kewajiban lancarnya dengan cara memperkecil hutang agar tidak mengalami hutang yang sangat besar setiap tahunnya.

Tabel 3. Arus Kas dan Rasio Likuiditas 2019 dan 2020 Proforma

Keterangan	2019	2020 Proforma
Arus Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	71.912.348	2.544.982
Arus Kas yang diperoleh dari aktivitas investasi	(634.398)	50.833.522
Arus Kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	(30.979.379)	15.674.285
Current Ratio	105,19 %	108,61 %
Cash Ratio	7,57 %	8,38 %
Quick Ratio	101,16 %	104,20 %

Sumber : Data Diolah Penulis tahun 2020

Berdasarkan perhitungan arus kas dan rasio likuiditas pada tahun 2019 dan proforma tahun 2020, menunjukkan bahwa Koperasi Agribisnis Dana Mulya Pacet dalam aktivitas operasinya penurunan dengan asumsi yang dibuat oleh penulis. Penurunan tersebut sebesar Rp. 69.367.366. Penurunan tersebut disebabkan berkurangnya pos piutang pada neraca tahun 2020 sehingga pengeluaran kas juga menurun. Pada aktivitas investasi Koperasi Agribisnis Dana Mulya Pacet mengalami peningkatan sebesar Rp. 50.199.128. Peningkatan tersebut terjadi karena tidak ada biaya – biaya pada pos aktiva tetap yang meningkat. Pada aktivitas pendanaan mengalami penurunan sebesar Rp. 15.305.094. Penurunan disebabkan oleh adanya pembayaran hutang.

Nampak pada peningkatan rasio likuiditas pada Current Ratio meningkat sebesar 3,42 %. Hasil peningkatan ini di akibatkan adanya asumsi peningkatan pada pos aktiva lancar sebesar Rp. 130.565.746 pada proforma tahun 2020 dan asumsi penurunan kewajiban lancar sebesar Rp. 260.386.487 pada proforma tahun 2020. Aktiva lancar meningkat karena pendapatan juga meningkat. Peningkatan pendapatan diikuti oleh peningkatan biaya operasional dengan asumsi setiap peningkatan pendapatan Rp. 10,09 diikuti oleh peningkatan biaya operasional sebesar Rp. 1. Penurunan hutang lancar disebabkan oleh adanya asumsi pembayaran hutang di tahun 2020. Pada Cash Ratio meningkat sebesar 0,81 %. Peningkatan Cash Ratio disebabkan oleh meningkatnya kas pada koperasi sebesar Rp. 14.814.764. Pada Quick Ratio meningkat sebesar 3,04 %. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pemanfaatan aktiva lancar Koperasi Agribisnis Dana Mulya Pacet sudah efektif. Sehingga hipotesis yang digagas oleh peneliti dapat diterima bahwa jika pengelolaan kas dilakukan dengan seimbang maka likuiditas akan meningkat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas yang telah peneliti lakukan mengenai Analisa Pengelolaan Kas dalam Upaya untuk Menjaga Likuiditas pada Koperasi Agribisnis Dana Mulya Pacet periode 2017 – 2019 serta berdasarkan pada hasil pembahasan dan analisa data yang telah penulis lakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengelolaan Kas pada Koperasi Agribisnis Dana Mulya Pacet cukup baik dan hubungan pengelolaan kas dengan likuiditas pada koperasi cukup baik. Dilihat pada rasio likuiditas yang memperoleh hasil fluktuasi.
2. Setelah dilakukannya proyeksi pada tahun 2020, pada arus kas Koperasi Agribisnis Dana Mulya Pacet periode 2020 memperoleh hasil sebesar Rp. 2.544.982 sudah baik dalam mengelola arus kasnya dengan melihat pemasukan kas dan pengeluarannya.
3. Berdasarkan analisis perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar, dimana jumlah aktiva lancar memiliki perbandingan 1 : 1 dengan hutang lancar. Sehingga mengakibatkan nilai current ratio rendah. Berikut juga dilihat dari hasil perhitungan cash ratio dan quick ratio pada koperasi yang nilainya masih rendah.
4. Pada proyeksi laporan laba rugi tahun 2020, pos penjualan ditingkatkan sebesar Rp. 10,09 dengan diikuti peningkatan biaya operasional sebesar Rp. 1.
5. Setelah diadakan perhitungan proyeksi rasio likuiditas, maka pengelolaan kas secara efektif dapat dicapai dengan cara menjaga kestabilan nilai rasionya, hasil perhitungannya adalah sebagai berikut : Current Ratio proyeksi tahun 2020 sebesar 108,61 % , Cash Ratio proyeksi tahun 2020 sebesar 8,38 % dan Quick Ratio proyeksi tahun 2020 sebesar 104,80%.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainuzzulfa, N. (2019). Efektivitas Pengelolaan Modal Kerja Untuk Meningkatkan Profitabilitas Pada PT. Indah Jaya Bangun. Skripsi. Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Surabaya.
- Al – Rasyid, H. (2011). Pengelolaan kas yang efektif untuk menjaga likuiditas (studi kasus di yayasan sabilillah sll surabaya). Skripsi. Universitas IAIN Sunan Ampel, Surabaya.
- Firdaus, M.Y. (2016). Tinjauan Atas Pengelolaan Kas pada Perusahaan Umum (Perum) Jasan Tirta II Jatiluhur. Tugas Akhir. Universitas Ekonomi Indonesia, Bandung.
- Mumek, M.P. (2014). Analisis likuiditas koperasi simpan pinjam kamangtawaya desa sendangan kecamatan remboken kabupaten minahasa. *Jurnal Ilmiah (COCOS)*, Vol. 5 (1).
- Perdana, I. B. A dan Lucy S. M. (2013). Analisis laporan arus kas pada koperasi pegawai – republik indonesia “setia budhi” periode 2010 – 2012. *Jurnal Riset Akuntansi*, Vol. 2 (2).
- Sugianto, I. (2017). Analisis pengelolaan arus kas dalam menunjang likuiditas perusahaan pada kopontren fat – hiyyah kecamatan cisayong kabupaten tasikmalaya. *Jurnal Ekonomi Perdesaan*, Vol. 2(1).